

19

b. Konsep "Aku" dan Kesatuan Fenomena Psikologi

5. DR. Ibrahim M. Pilsafat Islam dan Penerapannya
Rajawali Pers, Jkt, cet. I, 198.

d. Dalil Orang Terbang atau Tergantung di Udara

Dalil ini adalah yang terindah dari sekian dalil yang berasal dari Ibnu Sina, dan yang menunjukkan daya kreasinya yang paling jelas. Meskipun dalil tersebut didasarkan atas perkiraan dan khayalan, hal itu tidak mengurangi kemampuannya untuk memberikan keyakinan. Dalil tersebut mengatakan sebagai berikut : Andaikata ada orang yang mempunyai kekuatan yang penuh, baik akal maupun jasmani, kemudian ia menutup matanya sehingga ia tidak dapat melihat sama sekali apa yang ada di sekelilingnya, kemudian ia diletakkan di udara atau dalam kekosongan sehingga ia tidak merasakan sesuatu persentuhan atau bentrokan atau perlawanan, dan anggota-anggotanya diatur sehingga tidak sampai saling bersentuhan atau bertemu. Meskipun itu semua terjadi, orang itu tidak akan ragu-ragu bahwa dirinya itu ada, meskipun ia sukar membuktikannya dengan menetapkan salah satu wujud badannya. Bahkan ia boleh jadi tidak mempunyai pikiran sama sekali tentang badan, sedangkan wujud yang digambarkannya adalah wujud yang tidak mempunyai tempat, atau tidak mempunyai panjang, lebar dalam tiga dimensi.

Kalau pada saat itu ia menghayalkan (memperkirakan) ada kaki atau tangan, maka ia tidak akan mengira bahwa itu tangannya atau kakinya. Dengan demikian, maka penetapan tentang wujud dirinya tidak dari indra tapi dari sumber lain yang berbeda sama sekali dengan badan, yaitu jiwa. ⁹

⁹. Drs. Poerwantana dkk. Seluk beluk Filsafat Islam

